

Interest of the Sharia Insurance Community in Prudential Syariah Binjai

Minat Masyarakat Berasuransi Syariah di Prudential Syariah Binjai

Indah Simanjuntak ¹⁾; Fauzi Arif Lubis²⁾

^{1,2)} Jurusan Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ indahlss07@gmail.com; ²⁾ Fauziariflbs@uinsu.ac.id

How to Cite :

Simanjuntak, I., Lubis, F. A. (2022). Interest of the Sharia Insurance Community in Prudential Syariah Binjai. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3>

ARTICLE HISTORY

Received [30 April 2022]

Revised [15 Mei 2022]

Accepted [27 Mei 2022]

KEYWORDS

Public Interest, Sharia Insurance, Prudential Syariah Binjai

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Asuransi syariah merupakan salah satu bentuk peran islam dalam membangun kesejahteraan masyarakat dengan memberikan adanya keragaman dan bentuk kerjasama dalam pembiayaan dan pengelolaan keuangan. asuransi syariah menjadi salah satu kebutuhan penting untuk manusia terutama umat islam karena sangat penting untuk mengetahui keputusan para ulama mengenai system dan mekanisme pelaksanaan asuransi syariah yang sejalan dengan ajaran islam. asuransi syariah juga masih terdapat inovasi baru yang tidak bisa lepas dari maysir gharar dan riba.

ABSTRACT

Sharia insurance is one form of Islam's role in building community welfare by providing diversity and forms of cooperation in financing and financial management. Islamic insurance which is in line with the teachings of Islam. There are also new innovations that cannot be separated from maysir gharar and usury.

PENDAHULUAN

Dalam Bahasa arab istilah asuransi biasa diungkapkan dengan kata *at-tamin* yang secara Bahasa berarti *tuma'ninaton nafsi wa zawalul khauf*, tenangnya jiwa dan hilangnya rasa takut. Asuransi menurut UU RI No.2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, yang dimaksud dengan asuransi yaitu perjanjian antara kedua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikat diri dengan pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung.

Asuransi syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Kajian tentang asuransi sangat menarik sekali diantara prinsip ekonomi syariah lainnya. Kajian mengenai asuransi syariah terlahir satu paket dengan kajian perbankan syariah, yaitu sama-sama muncul kepermukaan tatkala dunia Islam tertarik untuk mengkaji secara mendalam apa dan bagaimana cara mengaktualisasikan konsep ekonomi syariah.

Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lain lain.

LANDASAN TEORI

Asuransi syariah adalah sebuah system dimana para peserta mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusi/premi yang mereka bayar untuk digunakan membayar klaim atas musibah yang dialami oleh sebagian peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggung jawaban pada asuransi syariah adalah sharing of risk atau "saling menanggung resiko".

Akad dalam asuransi syariah yang *pertama*, *Akad Ta'awun* yaitu akad tolong-menolong antara sesama peserta.

Kedua, *akad Tabarru'* yaitu akad hibah dalam bentuk pemberian dana (kontribusi) untuk tujuan tolong menolong sesuai dengan syarat-syarat yang disepakati.

Ketiga, *Akad Wakalah bil Ujrah* yaitu akad untuk memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi sebagai wakil dari peserta dalam mengelola dana tabarru' dan/atau dana investasi peserta dengan imbalan bagi hasil yang disepakati.

Keempat, *Akad Mudharabah* yaitu, akad untuk memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai mudharib dalam mengelola investasi dana tabarru' dan/atau dana investasi peserta dengan imbalan bagi hasil yang disepakati. Dan

kelima Akad Mudharabah Musyarakah yaitu akad untuk memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi sebagai mudharib dalam mengelola investasi dana tabarru' dan/atau dana investasi peserta, dengan imbalan bagi hasil yang besarnya ditetapkan berdasarkan komposisi kekayaan yang digabungkan.

Beberapa dampak positif dari perkembangan berasuransi yang diantaranya adalah Pertama Proteksi Risiko. Asuransi adalah alat perlindungan dan penyelamatan dari berbagai kemungkinan risiko dalam kehidupan yang memang penuh dengan risiko. Sebagian risiko itu bahkan bersifat pasti, dalam arti akan terjadi juga meski manusia berusaha menghindari atau menundanya dengan berbagai cara. Kematian, sakit, penuaan dan pension adalah contoh dari risiko yang pasti terjadi. Di samping itu, masih banyak risiko lain yang belum tentu terjadi namun bisa terjadi sewaktu-waktu terhadap diri atau suatu keluarga seperti kehilangan barang berharga. Penyebabnya bisa bermacam-macam, misalnya perampokan, pencurian, kebakaran dan kecelakaan. Semua kejadian itu akan berdampak pada dirikita atau suatu keluarga, suka atau tidak, siap atau tidak, mau atau tidak. Salah satu konsekuensi dari risiko tersebut adalah timbulnya masalah keuangan keluarga.

Kedua, Antisipasi. Dampak positif berikutnya yang lebih penting lagi adalah mengantisipasi berbagai jenis risiko itu agar diri atau suatu keluarga relatif siap secara keuangan bila musibah terjadi. Asuransi tidak bisa mengobati rasa sedih kehilangan orang yang dicintai. Kedati begitu, Asuransi dapat menolong sekurang-kurangnya dari aspek finansial, untuk menghadapi dampak dari musibah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci. Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan data yang teliti tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Proses untuk mendapatkan data dengan menerapkan minat masyarakat berasuransi syariah, dilakukan pada suatu objek, yaitu Asuransi Syariah Prudential Binjai.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis dengan cara mendeskriptifkan, memberikan arti hasil penelitian mengenai minat masyarakat berasuransi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Prudential Asuransi Syariah Binjai sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara yang hadir ditengah-tengah masyarakat, mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat dalam penanganan risiko yang akan terjadi, dalam perjalanannya banyak menghadapi tantangan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya berasuransi.

Dilihat dari penelitian dari sumiati dan sam, menyatakan bahwa Asuransi syariah prudential binjai lebih menguntungkan karena system bagi hasilnya lebih besar dari konvensional, dan di syariah lebih aman. Asuransi syariah dengan perjanjian awal yang jelas dan transparan serta akan dikelola secara profesional melalui investasi syariah.

Asuransi syariah prudential di binjai banyak diminati oleh masyarakat, baik di lingkungan binjai maupun diluar lingkungan binjai, karena pembayaran preminya yang terjangkau, produk yang ditawarkan hanya asuransi jiwa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Asuransi Syariah Prudential Binjai sudah banyak diketahui oleh banyak orang, bisa dilihat dari beberapa strategi promosi yang banyak dilakukan oleh pihak kantor Asuransi Syariah Prudential Binjai dengan cara membuat iklan-iklan di media sosial sampai kepada pemunculan agen-agen di kalangan masyarakat sekitar yang berada di kota Binjai.

Namun terkait dengan pengetahuan masyarakat terhadap Asuransi Syariah Prudential Binjai, dari sebagian masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang Asuransi Syariah Prudential Binjai, karena masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat Asuransi Syariah Prudential Binjai, banyak dari masyarakat yang sudah memiliki asuransi selain asuransi syariah prudential di binjai, masyarakat lebih banyak mengenal tentang BPJS, dan masih banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa asuransi adalah produk yang diharamkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuransi Syariah Prudential Binjai lebih menguntungkan karena system bagi hasil yang lebih besar dibandingkan konvensional. Asuransi syariah prudential binjai juga banyak diminati oleh masyarakat karena preminya yang terjangkau dan juga banyak promosi melalui iklan-klan di sosial media yang dilakukan oleh pihak kantor.

Selain itu banyak juga dari masyarakat yang belum mengetahui adanya Asuransi Syariah Prudential Binjai, karena kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat, dan banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa asuransi itu diharamkan. Sehingga masyarakat enggan menggunakan Asuransi Syariah Prudential Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Actiani Hesti, Dian. Direktur Agensi Takaful Keluarga, *Wawancara Pribadi*, Bintaro, 06 Januari 2020.
- Aprian, R., Susena, K. C., & Irwanto, T. (2021). The Influence of Mobile Banking and Service Quality Toward Customers' Saving Decision in Bank BRI Branch of Manna. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(3), 174-179.
<http://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS/article/view/99>
- Juniansyah, F. N., Susena, K. C., & Indriasari, N. (2021). The Influence of Word of Mouth and Brand Image on Using Decisions Grabfood Services. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(4), 433-439
- Susena, K. C., Irwanto, T., & Priandi, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Griya Ib Hasanah Di PT. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).